

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya preventif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa dengan memberikan contoh yang baik pada siswanya, pembiasaan keagamaan, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, memberikan motivasi dan *reward* kepada siswa yang berprestasi, penggunaan tata tertib yang tertuang dalam buku point, sistem naik bersyarat, mengadakan ekstrakurikuler keislaman, menjalin komunikasi dengan siswa, data siswa diserahkan secara estafet, menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pelajaran, adanya sidak setiap bulan, menyediakan alat penunjang pembelajaran, bekerjasama dengan pihak kepolisian dan BNN Kabupaten Tulungagung untuk rutin memberikan penyuluhan kepada para siswa.
2. Upaya represif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa dengan melakukan monitoring pada siswa yang bermasalah, membuatkan barisan tersendiri untuk siswa yang melanggar peraturan ketika upacara, menerapkan hukuman yang bersifat mendidik, setelah ada beberapa kali peringatan sebelumnya, bekerjasama dengan bagian ketertiban, pihak sekolah menindak siswa secara bertahap, mulai dari

tahap peringatan lisan, tertulis, panggilan orang tua, *skorsing*, dan pengembalian ke orang tua.

3. Upaya kuratif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa dengan memberikan siswa tanggung jawab yang bersifat kepemimpinan, bekerjasama dengan orang tua siswa dan guru BK, siswa membuat surat bermaterai untuk tidak mengulangi perbuatannya, mengadakan konferensi kasus guna memutuskan apakah siswa harus dikembalikan atau dibina sampai sembuh, mengadakan *home visit*, dan guru mengajak siswa berkomunikasi terbuka atas masalahnya sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan remaja yang dicetuskan oleh Kartini Kartono mengemukakan bahwa kenakalan siswa atau disebut kenakalan remaja adalah perilaku jahat, atau kenakalan anak remaja merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk tingkah laku yang menentang. Beliau juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa upaya dalam mengatasi kenakalan remaja, yang meliputi upaya preventif, represif, dan kuratif. Upaya ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan guru dalam mengatasi kenakalan, sehingga berdampak pada

prestasi siswa, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang upaya mengatasi kenakalan siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan upaya dalam mengatasi kenakalan siswa dapat mewujudkan warga sekolah yang taat aturan serta meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya upaya penanganan kenakalan siswa. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak sekolah selalu memberikan dukungan kepada guru dalam peningkatan upaya preventif, represif, dan kuratif dalam mengatasi kenakalan siswa. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, maka guru merasa bahwa upaya yang dilakukan oleh guru adalah upaya yang tepat untuk diterapkan kepada siswa yang nakal di sekolah.

2. Bagi Guru

Meskipun kelihatannya tidak ada siswa yang nakal di kelas, namun guru harus tetap melakukan pendekatan pada siswa guna meningkatkan

kenyamanan siswa di sekolah. Guru tidak boleh mengatakan siswa itu nakal hanya karena siswa tersebut tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Hendaknya guru selalu memperhatikan masalah apa yang sedang siswa hadapi hingga siswa tersebut merasa tidak fokus pada pelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya bisa melanjutkan penelitian dan mengemukakan upaya-upaya baru yang dapat diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya sekolah, khususnya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa.